

ABSTRAK

Kurniawan Limanto:

Skripsi

Studi Akulturasi Budaya Jawa dengan Tradisi Buddhist pada Maha Vihara Majapahit Trowulan, Mojokerto

Maha Vihara Majapahit merupakan sebuah tempat beribadah umat beragama Buddha yang berlokasi di Desa Bejijong, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Objek penelitian menggunakan desain interior dan arsitektur ruang Dhammasala yang mengacu pada akulturasi budaya Jawa dengan tradisi Buddhist. Interior ruang Dhammasala ini mengandung identitas budaya Jawa, antara lain arsitektur hingga ragam hias Jawa. Dalam penelitian ini yang dibahas ialah sejauh mana proses akulturasi budaya Jawa dengan tradisi Buddhist dapat diterapkan pada objek penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan studi referensi, observasi, dan wawancara langsung dengan membandingkan antara budaya Jawa dengan tradisi Buddhist pada ruang Dhammasala Maha Vihara Majapahit, menggunakan metode deskriptif dengan tabel yang disertai gambar, dan foto, maka dapat diketahui pola akulturasi budaya Jawa dengan tradisi Buddhist pada ruang Dhammasala tersebut, kondisi yang paling dominan terjadi adalah absorpsi budaya Jawa kedalam tradisi Buddhist, hal ini terjadi karena adanya aplikasi budaya Jawa yang dominan kedalam sebuah Vihara yang menganut tradisi Buddhist.

Kata kunci:

Akulturasi budaya, interior, Maha Vihara Majapahit.

ABSTRACT

Kurniawan Limanto:

Thesis

Aculturation Study of Java Culture with Buddhist Tradition in Majapahit Wihara, Trowulan, Mojokerto

Majapahit Wihara is a Buddha's place which is located at Bejjong Village, Mojokerto City, East Java. This research's object uses interior design and architecture Dhammasala room, which are refer to aculturation Java culture with Buddhist tradition. Interior of this Dhammasala room contains Java culture identity, which are architecture until Java traditional variety ornaments. Topic of this study is how far the pattern of aculturation Java culture, with Buddhist tradition process can be apply to the research's object. The data is collected by literature study, observation, and direct interview which are compared between Java culture, and Buddhist tradition on the Dhammasala room of Majapahit Wihara. Using descriptive method with tables equipped with picture, and photos, then it is known the pattern of aculturation Java culture with Buddhist tradition on the Dhammasala room, dominant's condition is absorbtion of Java culture into Buddhist tradition, this is cause dominant's Java culture application into some Wihara with Buddhist tradition.

Key words:

Aculturation of culture, interior, Majapahit Wihara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Judul Karya Tulis.....	1
1.2. Latar Belakang Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Ruang Lingkup Permasalahan.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Asumsi.....	5
1.8. Hipotesis.....	6
1.9. Metode Penelitian.....	6
1.9.1. Metode Penelitian.....	6
1.9.2. Metode Pengumpulan Data.....	7
1.9.3. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	8
2. LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Kebudayaan.....	10
2.2. Budaya Jawa.....	12
2.3. Mengenal Ragam Hias Budaya Jawa.....	13
2.3.1. Motif Lung-Lungan.....	14
2.3.2. Motif Saton.....	16
2.3.3. Motif Nanasan.....	17
2.3.4. Motif Wajikan.....	18

2.3.5. Motif Tlacapan.....	19
2.3.6. Motif Kebenan.....	20
2.3.7. Motif Patran.....	21
2.3.8. Motif Padma.....	22
2.3.9. Motif Fauna.....	22
2.3.10 Motif Kemamang.....	23
2.3.11.Motif Gunungan.....	24
2.3.12.Motif Praba.....	24
2.4. Bentuk-Bentuk Rumah Jawa.....	25
2.4.1. Rumah Bentuk Joglo.....	28
2.5. Vihara.....	39
2.5.1. Tradisi Pada Aliran Buddhist.....	39
2.5.2. Ajaran 4 Kebenaran	40
2.5.3. Ajaran 8 Jalan Utama.....	40
2.5.4. Arti Lambang Buddhist.....	41
2.5.5. Jenis Vihara.....	43
2.5.6. Elemen Interior Vihara.....	44
2.5.7. Posisi Altar Dalam Vihara.....	44
2.5.8. Rangkuman Landasan Teori.....	45
2.5.8.1. Rumah Joglo.....	45
2.5.8.2. Ragam Hias Budaya Jawa.....	51
3. TINJAUAN DATA.....	58
3.1. Data Lokasi Obyek Penelitian.....	58
3.2. Maha Vihara Majapahit.....	58
3.2.1. Data Non Fisik.....	58
3.2.1.1. Sejarah Maha Vihara Majapahit.....	58
3.2.1.2. Keunikkan Maha Vihara Majapahit.....	60
3.2.1.3. Fasilitas Dalam Maha Vihara Majapahit.....	61
3.2.1.4. Fungsi dan Peranan Maha Vihara Majapahit.....	62
3.2.1.5. Kegiatan Puja Bakti.....	62
3.2.1.6. Struktur Organisasi Maha Vihara Majapahit.....	63
3.2.2. Data Fisik.....	64
3.2.2.1. Maha Vihara Majapahit(Secara Umum).....	65
3.2.2.2. Eksterior Ruang Dhammasala.....	66
3.2.2.3. Interior Ruang Dhammasala.....	73
3.2.2.4. Elemen Interior Ruang Dhammasala.....	82
3.2.2.5. Sistem Tata Udara.....	86
3.2.2.6. Sistem Pencahayaan.....	87
3.2.2.7. Sistem Akustik.....	88
3.2.2.8. Sleeping Buddha Sclupture.....	89
3.2.3. Tabel Rangkuman Bab III.....	90
4. ANALISIS DATA.....	100
4.1. Analisis Konsep Tata Ruang.....	102
4.2. Analisis Elemen Pembentuk Ruang.....	106
4.3. Analisis Elemen Pendukung Ruang.....	106

4.3.1.	Analisis Altar Buddha Sakyamuni.....	108
4.3.2.	Analisis Altar Dewi Kwan Im.....	111
4.3.3.	Analisis Altar Bodhisatva.....	112
4.4.	Analisis Elemen Penunjang Kegiatan Puja Bakti.....	113
4.4.1.	Tempat Duduk.....	113
4.4.2.	Tempat Meletakkan Hio.....	113
4.4.3.	Cawan.....	114
4.4.4.	Tempat Meletakkan Dupa.....	115
4.4.5.	Mimbar Kecil.....	115
5.	PENUTUP.....	117
5.1.	Kesimpulan.....	117
5.2.	Saran.....	118
	DAFTAR PUSTAKA.....	119
	LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Motif Lung-Lungan.....	14
Gambar 2.2. Motif Saton.....	16
Gambar 2.3. Motif Nanasan.....	17
Gambar 2.4. Motif Wajikan.....	18
Gambar 2.5. Motif Tlacapan.....	19
Gambar 2.6. Motif Kebenan.....	20
Gambar 2.7. Motif Patran.....	21
Gambar 2.8. Motif Padma.....	22
Gamabr 2.9. Motif Kemamang.....	23
Gambar 2.10. Motif Gunungan.....	24
Gambar 2.11. Motif Praba.....	24
Gambar 2.12. Susunan Ruang Rumah Tradisional Jawa.....	26
Gambar 2.13. Sistem Cathokan dan Sistem Purus.....	31
Gambar 2.14. Rumah Joglo Jompongan.....	32
Gambar 2.15. Rumah Joglo Kepuhan Lawakan	33
Gambar 2.16. Rumah Joglo Ceblokan	33
Gambar 2.17. Rumah Joglo Kepuhan Limolasan.....	34
Gambar 2.18. Rumah Joglo Sinom Apitan.....	34
Gambar 2.19. Rumah Joglo Pengrawit.....	35
Gambar 2.20. Rumah Joglo Kepuhan Apitan.....	36
Gambar 2.21. Rumah Joglo Semar Thandu.....	36

Gambar 2.22. Rumah Joglo Lambangsari.....	37
Gambar 2.23. Rumah Joglo Wantah Apitan.....	37
Gambar 2.24. Rumah Joglo Hageng.....	38
Gambar 2.25. Rumah Joglo Mangkurat.....	38
Gambar 2.26. Bunga Teratai.....	41
Gambar 2.27. Patung Buddha Rupan.....	42
Gambar 2.28. Stupa.....	43
Gambar 2.29. Situs Kuno.....	44
Gambar 2.30. Susunan Ruang Rumah Joglo.....	46
Gambar 2.31. Jenis Rumah Joglo.....	51
Gambar 2.32. Macam Motif Ragam Hias Tradisional Jawa.....	57
Gambar 3.1. Peta Trowulan, Jawa Timur.....	58
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Maha Vihara Majapahit.....	64
Gambar 3.3. Bagian Samping Ruang Dhammasala.....	66
Gambar 3.4. <i>Lay-Out</i> Maha Vihara Majapahit.....	66
Gambar 3.5. <i>Lay-Out</i> Ruang Dhammasala.....	67
Gambar 3.6. Bagian Depan Ruang Dhammasala.....	68
Gambar 3.7. Alat Tabuh.....	68
Gambar 3.8. Patung Arahat.....	69
Gambar 3.9. Patung Dewa Penjaga Pintu.....	69
Gambar 3.10. Pintu Masuk Ruang Dhammasala.....	70
Gambar 3.11. Plafon Pintu Utama.....	71
Gambar 3.12. Dinding Belakang Dhammasala.....	71
Gambar 3.13. Pilar Bawah Dinding Luar.....	72

Gambar 3.14. Pilar Teras Ruang Dhammasala.....	72
Gambar 3.15. <i>Main Entrance</i>	73
Gambar 3.16. Altar Buddha Sakyamuni.....	74
Gambar 3.17. Mimbar Kecil.....	74
Gambar 3.18. Alat Tabuh.....	75
Gambar 3.19. Altar Dewi Kwan Im.....	76
Gambar 3.20. Detail Altar Dewi Kwan Im.....	76
Gambar 3.21. Cawan.....	77
Gambar 3.22. Tempat Meletakkan Dupa.....	77
Gambar 3.23. Altar Dewi Tara.....	78
Gambar 3.24. Tempat Hio.....	79
Gambar 3.25. Lampu Altar dan Keranjang.....	79
Gambar 3.26. Ruang Dhammasala.....	80
Gambar 3.27. Bagian Dasar Pilar Utama.....	80
Gambar 3.28. Badan Pilar Utama.....	81
Gambar 3.29. Tempat Duduk.....	82
Gambar 3.30. Letak Penataan Tempat Duduk.....	82
Gambar 3.31. Lantai Ruang Dhammasala.....	83
Gambar 3.32. Lantai Teras Ruang Dhammasala.....	83
Gambar 3.33. Dinding Keramik Ruang Dhammasala.....	84
Gambar 3.34. Dinding Keramik Ruang Dhammasala.....	84
Gambar 3.35. Pilar Ruang Dhammasala.....	85
Gambar 3.36. Pilar Pinggir Ruang Dhammasala.....	80
Gambar 3.37. Plafon Ruang Dhammasala.....	80

Gambar 3.38. Kipas Angin.....	85
Gambar 3.39. Jendela Ruangan.....	86
Gambar 3.40. Kipas Angin.....	87
Gambar 3.41. Lampu Sorot.....	87
Gambar 3.42. Speaker Bok.....	87
Gambar 3.43. Patung <i>Sleeping Buddha</i>	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rangkuman Bab III.....	90
Tabel 4.1. Analisis Konsep Tata Ruang Dhammasala.....	100
Tabel 4.2. Analisis Elemen Pembentuk Ruang Dhammasala.....	102
Tabel 4.3. Analisis Altar Buddha Sakyamuni.....	106
Tabel 4.4. Analisis Altar Dewi Kwan Im.....	109
Tabel 4.5. Analisis Altar Bodhisatva.....	110
Tabel 4.6. Analisis Tempat Duduk Ruang Dhammasala.....	113
Tabel 4.7. Analisis Tempat Meletakkan Hio.....	114
Tabel 4.8. Analisis Cawan.....	114
Tabel 4.9. Analisis Tempat Meletakkan Dupa.....	115
Tabel 4.10. Analisis Mimbar Kecil Ruang Dhammasala.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	111
Lampiran 2.....	112